

PENOKOHAN DAN LATAR DALAM ROMAN *DIE ILSE IST WEG*

KARYA CHRISTINE NÖSTLINGER



*Mencerdaskan &
Memartabatkan Bangsa*

Theressia Regita Handayani

1203617017

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2022

ABSTRAK

Theressia Regita Handayani. *Penokohan dan Latar dalam Roman “Die Ilse ist Weg” karya Christine Nöstlinger.* Jakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Jakarta. Maret 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan unsur penokohan dan latar dalam roman „*Die Ilse ist Weg*“ karya Christine Nöstlinger. penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik studi pustaka. Sumber data yang digunakan merupakan roman „*Die Ilse ist Weg*“ karya Christine Nöstlinger. Data dalam penelitian ini merupakan rangkaian kalimat berbentuk dialog-monolog, dan pikiran tokoh. Fokus penelitian ini adalah penokohan dan latar serta keterkaitannya.

Hasil penelitian menunjukkan, (1) Penokohan dalam roman ini terdapat 51 data yang terdiri dari 35 data menunjukkan *Die Charakterisierung der Figuren*, 10 data menunjukkan *Die Konstellation der Figuren* dan 6 data menunjukkan *Die Konzeption der Figuren*. (2) Latar dalam roman terdapat 52 data yang terbagi menjadi *Der Raum* atau latar tempat dengan jumlah data 30 data yang terdiri dari 20 data menunjukkan *Räumliche Gegebenheiten können eine Voraussetzung für das Geschehen sein* dan 10 data menunjukkan *Räumliche Gegebenheiten können Stimmungen ausdrücken*. Kemudian *Die Zeit* atau latar waktu dengan jumlah 22 data. (3) Kepribadian *Big Five Persönlichkeit* terdapat 20 data dan rinciannya sebagai berikut: tipe kepribadian *Verträglichkeit* terdapat 8 data, tipe kepribadian *Gewissenhaftigkeit* terdapat 5 data, tipe kepribadian *Offenheit für Erfahrungen* terdapat 3 data, tipe kepribadian *Neurotizismus* dan *Extraversiön* terdapat masing-masing 2 data.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa unsur penokohan dan latar dalam roman “*Die Ilse ist Weg*“ karya Christine Nöstlinger memiliki keterkaitan antar kedua unsur dan saling mendukung untuk membangun kesatuan cerita yang utuh. Hal tersebut diketahui dalam penokohan dijelaskan berdasarkan *Die Charakterisierung der Figuren*. Kemudian latar dalam roman ini digambarkan melalui *Der Raum* dan *Die Zeit* yang dapat mempengaruhi karakter dari seorang tokoh berdasarkan dimana tempat dan kapan waktu kejadian terjadi. Kemudian pada setiap tokoh memiliki tipe kepribadiannya tersendiri dan tipe kepribadian *Verträglichkeit* paling banyak ditemukan dalam roman ini.

Kata kunci: Penokohan, Latar, *Big Five Persönlichkeit*, *Die Ilse ist Weg*

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Theressia Regita Handayani
No. Reg : 1203617017
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Penokohan dan Latar dalam Roman *Die Ilse ist Weg* karya Christine Nöstlinger

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I



Dra. Azizah H Siregar, M. Pd
NIP. 196412181989032001

Pembimbing II



Dr. Ellychristina DH, M. Pd
NIP. 196112231986032002

Ketua Penguji



Dra. Erna Triswantini, M. Pd
NIP. 196201261990032002

Penguji Ahli



Fauzan Adhima, M. Pd
NIP. 199107042019031019

Jakarta, 22 Juni 2022
Dekan

Dr. Liliana Muliastuti, M Pd
NIP. 196805291992032001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Theresia Regita Handayani
No. Reg : 1203617017
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Penokohan dan Latar dalam Roman *Die Ilse ist Weg* karya Christine Nöstlinger

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 22 Juni 2022



Theresia Regita Handayani

NIM. 1203617017



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN
Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Theressia Regita Handayani
NIM : 1203617017
Fakultas/Prodi : Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa Jerman
Alamat email : theressiaregita13@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Penokohan dan Latar dalam Roman *Die Ilse ist Weg* karya Christine Nöstlinger.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 22 Juni 2022

Penulis

(Theressia Regita Handayani)

ZUSAMMENFASSUNG

Theressia Regita Handayani. Die Charakterisierung, der Raum und die Zeit im Roman „Die Ilse ist Weg“ von Christine Nöstlinger. Eine Wissenschaftliche Abschlussarbeit zur Erlangung des Titels *Sarjana Pendidikan*. Deutschabteilung der Sprach und Kunstfakultät. Universitas Negeri Jakarta. März 2022.

Literarische Werke sind Schriften oder Aufsätze, die auf den täglichen Geschichten des Autors berühren. Literarische Werke bestehen aus drei Teilen. Es sind Epik (Prosa), Lyrik und Drama. Prosa ist ein literarisches Werk. Die Beschaffenheit von der Prosa ist narrativ-imaginativ, oft bedeutend und enthält die Wahrheit, die menschliche Beziehungen dramatisiert. Der Autor in einem literarischen Werk versucht die Realität des Lebens zu zeigen, damit die Leser der Geschichte verstehen können. Man braucht das Wissen über die Elemente einer Geschichte, um die Geschichte zu verstehen. Das Element ist intrinsisches Element. Es umfasst die Charakterisierung, der Raum und die Zeit.

Die Charakterisierung ist eine von dem wesentlichen Element in literarischen Werken. Im literarischen Werk gibt es eine Figur, die eine Geschichte und ihren eigenen Charakter erzählt. Die Figuren im Roman haben seine eigenen Eigenschaften, deshalb spielen sie wichtige Rolle in der Geschichte. Der Raum und die Zeit gehören auch zum wesentlichen Element in literarischen Werken. Um die Geschichte lebendiger zu machen, spielen der Raum und die Zeit eine wichtige Rolle, mit dem Ziel, dass die Leser der Ereignisse und die Umstände, die die Figuren in der Geschichte erleben auch verstehen und mit fühlen können.

Die literarische Gattung der erzählenden Prosa ist der Roman. Der Roman erzählt über das Leben des Menschens. Die Art des Romans, die in dieser Forschung verwendet wird, ist ein Jugendroman mit dem Titel „Die Ilse ist Weg“ von Christine Nöstlinger. Christine Nöstlinger kommt aus Wien. Sie gilt als bekannteste deutschsprachige Kinder- und Jugendbuchautorin. 1984 wird ihr die Hans Christian Andersen-Medaille ausgezeichnet. Es ist die höchste Internationale Auszeichnung für Kinderbuchautoren und- Illustratoren. Ein Jugendroman ist eine Geschichte für Jugendliche. Normalerweise spielen Jugendliche die Rolle als Hauptfiguren des Jugendromans. Die Geschichte ist einfach zu verstehen und hat nicht nur Bedeutung, sondern auch Wert, in der die Leser die Ereignisse des Lebens der Figuren mit Erleben könnten und damit haben sie auch Spaß. Als Forschungsmaterial ist dieser Roman sehr interessant, da das Thema über das Leben der Jugend mit den familiären Ereignissen darstellt.

In dieser Forschung wird die Frage behandelt, wie die Charakterisierung, der Raum, die Zeit und die Beziehung zwischen den Elemente im Roman „Die Ilse ist Weg“ von Christine Nöstlinger sind. Der Fokus dieser Forschung ist die Charakterisierung, der Raum und die Zeit.

Im Zweiten Kapitel wird die Theorie abgefasst. Die gebrauchten Theorien werden in der Forschung beschrieben. Die erste Theorie ist von Marquäß. Das Element Charakterisierung wird in 3 Arten geteilt nämlich die Charakterisierung- die Konstellation- und die Konzeption der Figuren. Dann gibt es im Raum 4 Funktionen: 1. Räumliche Gegebenheiten können eine Voraussetzung für das Geschehen sein, 2. Figuren indirekt charakterisieren, 3. Stimmungen ausdrücken, die mit Erlebnissen der Figuren in geheimer Beziehung stehen bzw. diese

widerspiegeln, 4. Inhalte und Probleme des Erzählten symbolisch verdeutlichen. Und gibt es 4 Teile in dem Elementen der Zeit: im Tageslauf, im Jahreslauf, im Leben der Figur, und in historischer Sicht.

Die zweite Theorie, die in der Forschung verwendet wird, ist die *Big Five* Persönlichkeit von McCrae und Costa. Persönlichkeit ist eine Wissenschaft die Eigenschaften eines Menschen im Leben, die sich aus den Aspekten der Umwelt, Gedanken, Emotionen und des Verhaltens des Charakters ergeben. *Big Five* Persönlichkeit besteht aus fünf Persönlichkeiten nämlich Neurotizismus, Extraversion, Verträglichkeit, Offenheit für Erfahrungen und Gewissenhaftigkeit.

Im dritten Kapitel wird die Vorgehensweise beschrieben. Das Ziel und der Schwerpunkt der vorliegenden Forschung ist eine Darstellung der Charakterisierung, der Raum, die Zeit und die Beziehung zwischen den Elementen. Die Methode dieser Forschung ist die qualitative Methode. Die Daten, die in dieser Forschung verwendet werden, sind Sätzen in einer Situationen, Dialog-Monolog, und die Gedanken der Figur im Roman „Die Ilse ist Weg“. Zur Beantwortung der Forschungsfrage wird zuerst der Roman sorgfältig gelesen. Danach werden die Forschungsdaten gesammelt. Anschließend werden aus den Ergebnissen der Analyse Schlussfolgerungen im Bezug auf die Darstellung von die Charakterisierung, der Raum, die Zeit Theorie von Marquäß und auch die Persönlichkeit von McCrae und Costa und die Beziehung zwischen den Elementen gezogen.

Im vierten Kapitel werden die Forschungsergebnisse beschrieben. Aus der Untersuchung geht hervor, dass die Charakterisierung in diesem Roman aus 51

Daten bestehen. 35 Daten gehören zu der Charakterisierung der Figuren, 22 Daten zu der indirekten Charakterisierung und 13 Daten zu der direkten Charakterisierung. Dann gehören 10 Daten zu der Konstellation der Figuren und 6 Daten zu der Konzeption der Figuren. Anschließend gibt es 20 Daten, die Persönlichkeiten der Figur in diesem Roman zeigen. Sie bestehen aus Neurotizismus, Extraversion, Gewissenhaftigkeit, Offenheit für Erfahrungen und Verträglichkeit. Weiterhin gibt es 52 Daten zu „der Raum und die Zeit“: 30 Daten gehören zu „der Raum“ und 22 Daten zu „die Zeit“. Beruhen auf dem Forschungsergebnisse haben die Charakterisierung, der Raum, die Zeit und die Persönlichkeit zusammenhängen.

Anhand der Schlussfolgerung wird der Vorschlag gemacht, dass der Roman „Die Ilse ist Weg“ von Christine Nöstlinger interessant als Zusatzmaterial für den Literaturkurs zu benutzen ist. Diese Forschung kann auch als Referenz für die weiteren Forschungen verwendet werden.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur dan hormat peneliti naikkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang oleh karena kasih dan anugerahNya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul „Penokohan dan Latar dalam Roman *Die Ilse ist Weg* karya Christine Nöstlinger“ bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan S1 pada jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Jakarta.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini dapat terselesaikan tentu dengan adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada Dra. Azizah H Siregar, M. Pd. dan Dr. Ellychristina DH, M. Pd. selaku dosen pembimbing skripsi dan juga kepada Almarhumah Dra. Miranda Yunus, M. Pd dan Dra. Santiah, M. Pd selaku Penasihat Akademik, serta seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Jakarta, atas ilmu, saran, dan motivasi yang telah diberikan kepada peneliti.

Pada kesempatan ini peneliti juga ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada kedua orang tua tercinta yang sudah memberikan kasih sayang dan juga dukungan secara materil dan moril kepada peneliti selama proses perkuliahan dan juga penulisan skripsi. Terimakasih kepada sahabat-sahabat terdekat peneliti yaitu Rhea, Caecillia, Seftiara, Kak Aknes, Adhigana, KJW yang selama ini menjadi penghibur, penyemangat, dan motivasi peneliti untuk selalu bahagia serta seluruh teman-teman Pendidikan Bahasa Jerman 2017 untuk pertemanan, dukungan dan semangat yang selalu diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa tugas akhir ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk memperbaiki kekurangan yang ada. Akhir kata peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk referensi atau keperluan penelitian lainnya.

Jakarta, Maret 2022

T. R. H

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ZUSAMMENFASSUNG	v
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Perumusan Masalah	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II	9
KAJIAN TEORI	9
A. Deskripsi Teoritis	9
1. Tokoh dan Penokohan.....	9
2. Latar.....	17
3. Psikologi Kepribadian.....	21
4. <i>Big Five Persönlichkeit</i>	24
5. Roman.....	33
B. Penelitian yang Relevan	37
C. Kerangka Berpikir	38
BAB III	42
METODOLOGI PENELITIAN	42
A. Tujuan Penelitian	42
B. Lingkup Penelitian	42
C. Waktu dan Tempat Penelitian	42
D. Prosedur Penelitian	42
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Teknik Analisis Data	43

G. Kriteria Analisis	44
BAB IV	47
HASIL PENELITIAN	47
A. Deskripsi Data	47
A.1 Deskripsi Roman „Die Ilse ist Weg“ karya Christine Nöstlinger	47
A.2 Analisis Data	47
A.2.1 Data Penokohan	47
A.2.2 Data Latar	97
A.2.3 Data Kepribadian	143
B. Interpretasi Data	166
C. Keterbatasan Penelitian	171
BAB V	173
PENUTUP	173
A. Kesimpulan	173
C. Saran	175
DAFTAR PUSTAKA	176
LAMPIRAN	178
LAMPIRAN 1: COVER ROMAN „DIE ILSE IST WEG“	178
LAMPIRAN 2: SINOPSIS ROMAN „DIE ILSE IST WEG“	178
LAMPIRAN 3: BIOGRAFI CHRISTINE NÖSTLINGER	179